

1.1.2. PENGERTIAN ATRAKTIF

Atraktif berasal dari kata *acttractive* yang berarti menarik perhatian. Sehingga bangunan Music Center ini dapat menarik perhatian kawula muda untuk dating dan melakukan kegiatan/aktifitas di dalam bangunan ini dan menjadi suatu tempat untuk beristirahat, sekaligus menciptakan suasana baru yang menyenangkan dari segala rutinitas aktifitas melakukan tugas seperti sedia kala setelah bekerja keras, baik secara fisik maupun mental.

1.1.3. PENGERTIAN CITRA

Kata "Citra" didalam arsitektur maka yang terlintas adalah suatu bentukan atau fasad bangunan yang akan di rancang yang dapat dilihat maupun dirasakan keindahannya maupun kamegahannya . Dengan kata lain citra itu merupakan kesan pertama yang dilihat oleh seseorang apabila melihat suatu bangunan melalui penglihatannya, sehingga dengan kesan pertama tersebut, orang dapat langsung menilai keunggulan dari bangunan tersebut maupun kelemahan dari bangunan tersebut dari bangunan lain yang pernah dilihatnya.

1.1.4. KESIMPULAN

Jadi kesimpulan yang didapat adalah bahwa *Batam Music Center* diharapkan akan menjadi *ikon* atau pusat perhatian dari segala macam kegiatan yang terdapat didalamnya diantaranya meliputi tempat latihan, tempat berinteraksi dan juga menjadi tempat transaksi-transaksi. Sehingga para musisi di Batam pada khususnya mempunyai tempat atau wadah untuk berbagi informasi, berinteraksi dan lain sebagainya.

- *Pelaku/Musisi*
- *Pecinta/penggemar musik*
- *Kalangan umum atau masyarakat awam*

2.2. TINJAUAN TEORITIS

2.2.1 AKUSTIK

Gedung *Music Center* merupakan salah satu bangunan yang bersifat Publik. Karena digunakan untuk setiap orang. Sebagai sebuah bangunan publik maka syarat kenyamanan bagi pengunjung harus dipertimbangkan. Unsur pendukung bagi kenyamanan dalam bangunan publik antara lain sistem sirkulasi yang baik, sistem peruangan yang baik, sistem struktur yang memadai dan sistem akustik yang memadai.

Seperti yang telah dihelaskan di atas bahwa bangunan ini memiliki studio musik dan ruang pertunjukan maka Sistem akustik dalam perencanaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menunjang kenyamanan pendengaran sehingga dapat menghasilkan suara yang diinginkan.

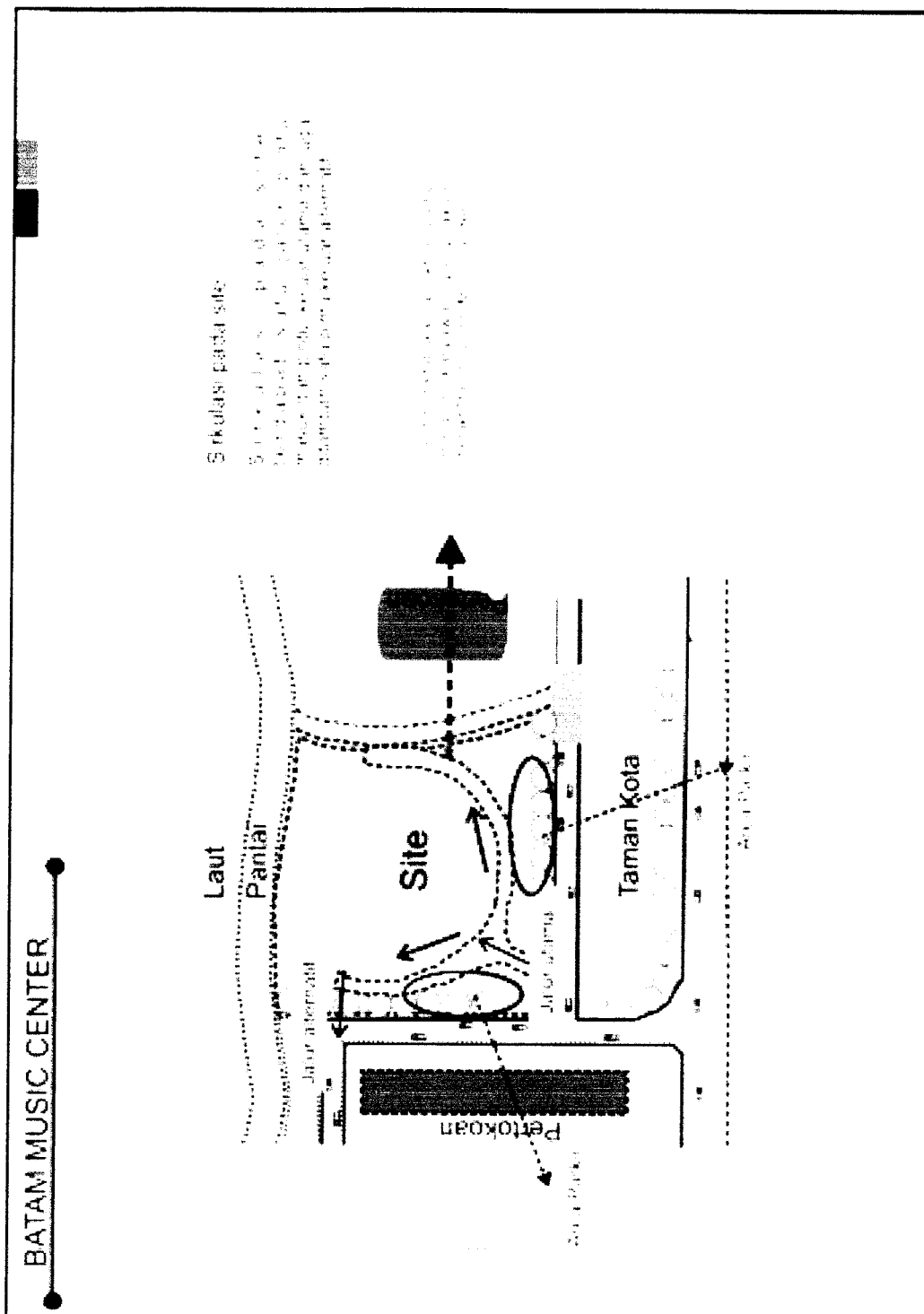
Beberapa bagian yang mempengaruhi suara antara lain:

- a. Bentuk lantai.
- b. Bidang-bidang dinding ruang.
- c. Kapasitas penonton.

Bidang-bidang pantul dipilih dari bahan-bahan tertentu agar bisa optimal dalam memantulkan bunyi yang diterimanya. Bahan-bahan yang biasa digunakan antara lain:

- a. Plaster
- b. Gypsum Board
- c. Plywood
- d. Plexiglass
- e. Papan Plastik Kaku

5.3. KONDISI SIRKULASI BATAM MUSIC CENTER



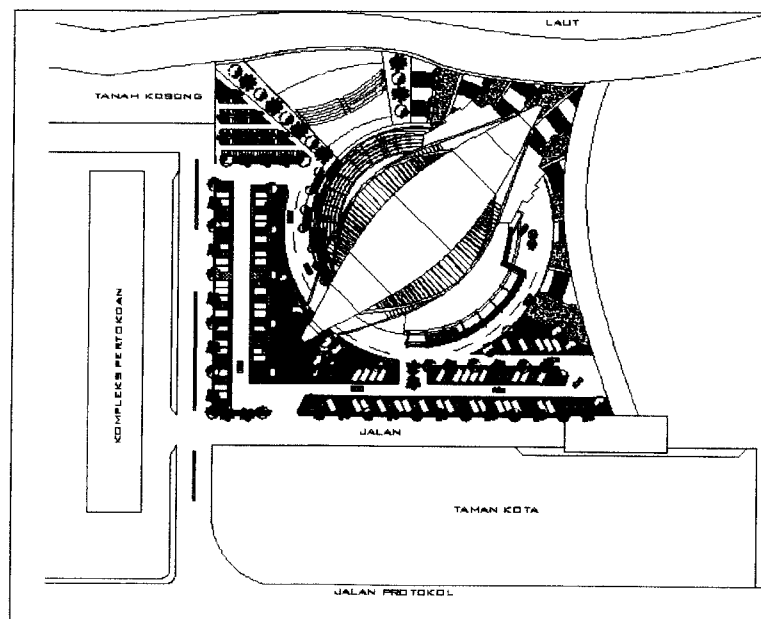
Lokasi tapak yang relatif datar sangat mendukung pada perancangan, yang ditunjang dengan kelengkapan infrastruktur dan jaringan drainase yang telah tersedia disekitar site.

6.2. HASIL PERANCANGAN

6.2.1. Situasi Bangunan

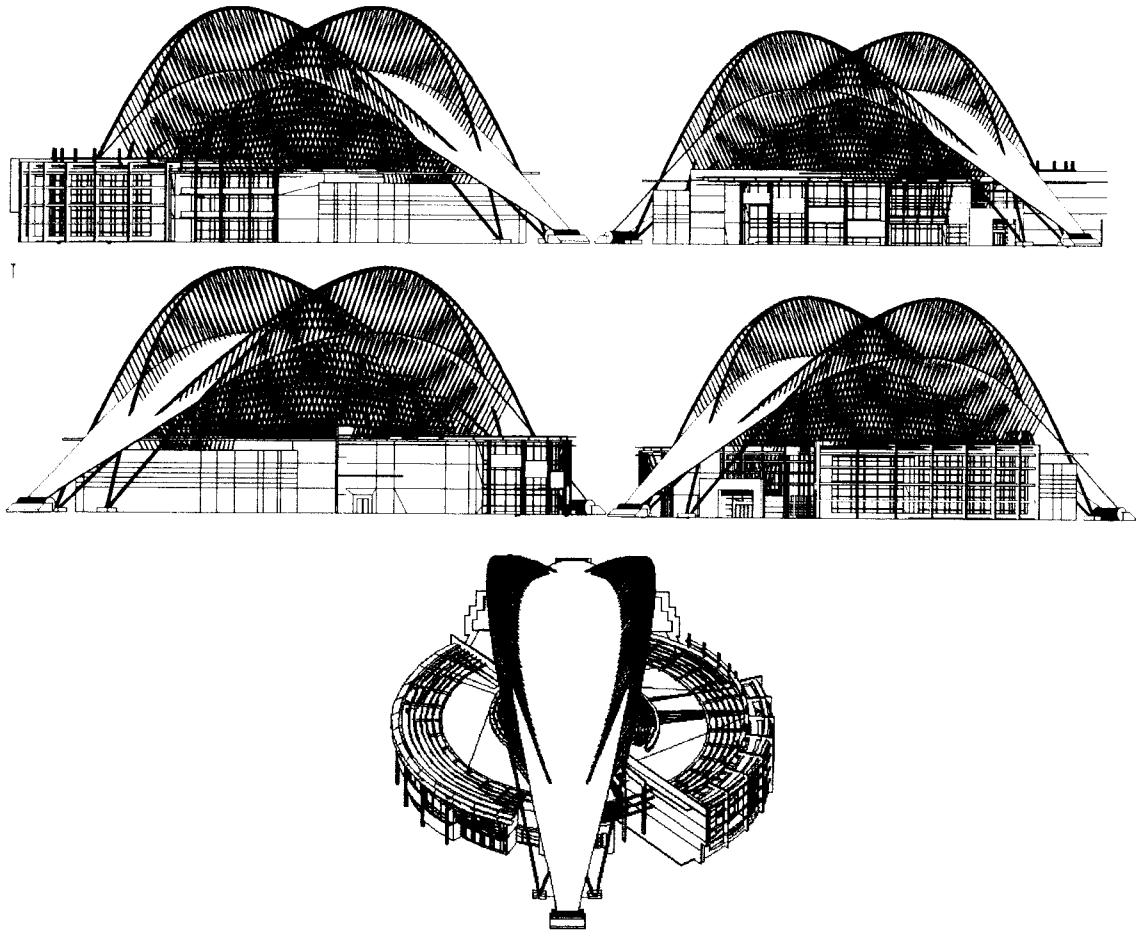
Pada situasi terlihat gubahan massa tunggal yang menjadi massa utama pada bangunan Batam Music Center ini. Pengolahan fasad pada bangunan ini menggunakan ekspose struktur, material, dan warna bangunan dapat dilihat dari JL. Batam Center. Hal ini dapat juga sebagai pertimbangan untuk memperkuat elemen estetika bangunan agar unsur atraktif pada bangunan dapat ditonjolkan.

Untuk atap bangunan menggunakan bahan membran yang dapat menutupi sebagian besar bangunan, sedangkan pada bagian depan, samping, belakang bangunan menggunakan panel kaca, untuk memasukkan cahaya sinar matahari kedalam bangunan.



Gambar VI.6.2
Gambar: Situasi
Sumber : Dokumen Pribadi

6.2.5. Tampak Bangunan



Gambar VI.6.8
Gambar Tampak
Sumber : Dokumen Pribadi

Bangunan Batam Music Center, pada fasad/tampak bangunan yang banyak didominasi oleh penggunaan material kaca dan baja, serta penggunaan panel screen, serta penggunaan struktur kabel pada bangunan yang dikontraskan dengan elemen lainnya, hal ini mengambil penekanan pada bangunan yang menggunakan unsur modern yang dapat dijadikan sebagai suatu landmark dari kota Batam yang berorientasi ke masa depan, sebagai elemen estetika pada citra bangunan, dengan menggabungkan estetika unsur teknologi tinggi yang bergaya mesin (penggunaan baja yang diekspose) dan keterbukaan (penggunaan material kaca) pada bangunan.